

BAB I

PENDAHAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara agraris seperti Indonesia, peran sektor pertanian sangat penting dalam mendukung perekonomian nasional, terutama sebagai penyedia bahan pangan, sandang dan papan bagi segenap penduduk, serta penghasil komoditas ekspor nonmigas untuk menarik devisa. Lebih dari itu, mata pencaharian sebagian besar rakyat Indonesia bergantung pada sektor pertanian.¹

Indonesia sendiri adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah dan sumber daya alam yang beraneka ragam (*mega biodiversity*). Keanekaragaman tersebut terlihat pada berbagai jenis komoditas tanaman pangan, perkebunan hortikultura, juga peternakan.² Tanaman-tanaman tersebut banyak dilestarikan oleh petani-petani handal Indonesia yang tersebar di berbagai Provinsi. Salah satu Provinsi yang melakukan budidaya hasil pertanian yaitu Provinsi Sumatera Selatan khususnya wilayah Kota Prabumulih.

Kota Prabumulih merupakan kota yang memiliki penghasilan perkebunan berupa nanas yang telah menyebar luas di Sumatera Selatan. Pertanian nanas di kota tersebut hampir mencapai 400 Ha pada tahun 2018.³ Dengan melihat pada luasnya perkebunan tersebut membuat Kota Prabumulih dikenal sebagai Kota

¹ A.S Sihombing, *Analisis sistem tataniaga Nanas Bogor (studi kasus Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*. Skripsi, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2010). Hlm 76-77

²A. Dimihardja. *Strategi Mempertahankan Multifungsi Pertanian di Indonesia*. (Bogor: Balai Penelitian Tanah, 2006). Hlm 25.

³Dinas Pertanian.*Data Luas Areal dan Potensi Lahan Tanaman Nanas Kecamatan Kota Prabumulih*. (Kota Prabumulih, 2018). Hlm 23-35

nanas dan bahkan ikon kota tersebut secara nyata yaitu Buah nanas.⁴ Penanaman nanas dilakukan petani dengan memanfaatkan struktur tanah yang mendatar seperti yang terdapat di wilayah Kota Prabumulih.

Kota Prabumulih merupakan salah satu sentral penghasil nanas. Sejak dulu Kota Prabumulih dikenal dengan sebutan Kota nanas. Masyarakat yang menanam nanas tentu memperhatikan akan keberlangsungan perekonomian keluarga yang begitu penting dalam kehidupan. Selain itu petani nanas tidak melihat pada jenis kelamin atau status gender. nanas termasuk dalam produk hortikultura khususnya buah-buahan yang berperan dalam memenuhi gizi masyarakat terutama vitamin-vitamin dan mineral-mineral yang terkandung di dalamnya. Hal ini penting untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam melakukan pembangunan ekonomi.⁵

Buah nanas bagi masyarakat Kota Prabumulih, merupakan bagian dari kehidupannya, tanaman nanas mudah tumbuh di daerah tropis salah satunya di Kota Prabumulih. Selain itu, semua bagian tanaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, terutama letak wilayah yang strategis khususnya Kota Prabumulih sebagai bagian wilayah yang dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera.

Produksi dan banyaknya tanaman nanas menghasilkan, menurut kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2019, Kota Prabumulih menduduki posisi ke-3 dengan total produksi sebesar 59.229 kuintal (5922,2 ton) setelah

⁴Lihat Dinas Pertanian.*Data Luas Areal dan Potensi Lahan Tanaman Nanas Kecamatan Kota Prabumulih.....* Hlm 28.

⁵A. R Amin. *Mengenal Budidaya Mentimun Melalui Pemanfaatan Media Informasi.* (Yogyakarta: Jupiter. 2015). Hlm 66-71.

Kabupaten Ogan Ilir yang menduduki posisi ke-1 dengan total produksinya sebesar 816.106 kuintal (81.610,6 ton) dan Kabupaten Muara Enim yang menduduki Posisi ke-2 dengan total produksinya 156.843 Kuintal (15.664,3 ton).⁶

Seiring berjalannya waktu produksi nanas menurun yang mana membuat Kota ini menduduki peringkat ke-3 dari dua Kabupaten tetangganya. Melihat hal itu semua memacu pemerintah dan masyarakat untuk tetap mempertahankan dan memperbaiki kesempatan untuk menjadikan Kota Prabumulih sebagai kota penghasil Buah nanas terbesar kembali. Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Pertanian Kota Prabumulih tahun 2018, bahwa nanas di Kota Prabumulih sedang dikembangkan kembali sejak tahun 2016 hingga tahun 2018 sekarang. Pengembangan budidaya nanas ini dilakukan di seluruh kecamatan Kota Prabumulih.⁷

Kecamatan-Kecamatan di Kota Prabumulih yaitu Kecamatan Prabumulih Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Timur, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kecamatan Cambai dan Kecamatan RKT (Rambang Kapak Tengah). Kota Prabumulih di tahun 2018-2021 sekarang terdapat beberapa rumah industri olahan nanas yang menjual nanas yang telah diolah dalam bentuk olahan seperti dodol nanas, keripik nanas, sirup nanas, dan sambal nanas. Menurut Dinas Pertanian tahun 2020, produksi nanas di Kecamatan Prabumulih Barat adalah 500 kuintal (50 ton), sedangkan di Kecamatan Prabumulih Utara 300 kuintal (30 ton),

⁶Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, *Statistik Buah- Buah dan Sayur Tahunan Sumatera Selatan Tahun 2019*. Katalog BPS. 5205003.1600. Hlm 9-10

⁷Lihat Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, *Statistik Buah- Buah dan Sayur Tahunan Sumatera Selatan Tahun 2019*....Hlm 17

Kecamatan Cambai sebesar 500 kuintal (50 ton) Kecamatan Prabumulih Selatan sebesar 1000 kuintal (100 ton).⁸

Salah satu kecamatan di Kota Prabumulih sebagai sentra buah nanas adalah Kecamatan Prabumulih Timur yang warga kelurahan dan desanya juga berperan aktif dalam berusahatani nanas. Menurut Dinas Pertanian tahun 2020 Kecamatan Prabumulih Timur di Kota Prabumulih memiliki luas lahan yang dikelola seluas 55 ha dengan luas tanam seluas 13 Ha dan luas panennya seluas 5 Ha dengan produksi perkuintal sebesar 500 kuintal (50 ton). Luas lahan yang belum dikelola di Kecamatan Prabumulih Timur seluas 617 Ha.⁹

Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur merupakan salah satu kelurahan yang ikut membantu membangkitkan nama kota Prabumulih yang terkenal dengan sebutan Kota nanas dimana rata-rata warganya berusahatani Nanas jenis *queen*. nanas di Kota Prabumulih merupakan nanas jenis *Queen* yang banyak diminati oleh masyarakat Kota Prabumulih karena aromanya yang harum dan rasanya yang manis dibandingkan dengan nanas jenis *Cayenne*.¹⁰ Jenis nanas *Queen* ini menjadi pilihan para petani di Kelurahan Prabujaya dalam berusaha tani. Selain itu, Kelurahan Prabujaya merupakan salah satu sentral penghasil nanas di Kota Prabumulih yang banyak memproduksi nanas dimana semua petaninya aktif dalam berusaha tani.

⁸Lihat Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, *Statistik Buah- Buah dan Sayur Tahunan Sumatera Selatan Tahun 2019*.... Hlm 18

⁹Lihat Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, *Statistik Buah- Buah dan Sayur Tahunan Sumatera Selatan Tahun 2019*....Hlm 3-5

¹⁰D. Hermansyah. *Analisis Tataniaga Nanas Palembang (Kasus Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kotamadya Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan)*. Skripsi. (Bogor: Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 2008). Hlm 34-35

Usaha tani nanas di Kelurahan Prabujayamerupakan usahatani yang bersifat tanaman selingan atau bukan tanaman pokok. Usaha tani nanas menjadi pilihan petani di Kelurahan Prabujayakarena membantu pendapatan petani di Kelurahan Prabujaya. Pemasaran buah nanasnya sudah mencapai tingkat lokal dan nasional. Berdasarkan informasi yang didapat dari Lurah Kelurahan Prabujaya dan Petani nanas di Kelurahan Prabujaya pemasaran buah nanas dari desa ini sudah dipasarkan ke pedagang besar di daerah Palembang dan daerah Jakarta. Usaha masyarakat yang tergolong dalam petani nanas tentu merupakan bagian dari perjuangan dalam mengubah keadaan ekonomi terutama di era covid 19 ini yang mana dalam Qur'an terdapat dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ

سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd: 11).*

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah suatu kaum selain kaum itu berubah atau berusaha dengan sendirinya. Maksud dari pernyataan itu bahwasanya Allah SWT menyukai orang-orang yang berusaha dalam mengubah nasibnya tersebut bukan untuk berpangku tangan semata. Kelompok tani nanas kota Prabumulih termasuk kedalam kelompok tani

yang berusaha berubah atau merubah nasib mereka dengan cara melakukan peningkatan produksi buah nanas.

Pemasaran buah nanas di Kelurahan Prabujaya dipasarkan dalam bentuk buah segar atau nanas yang belum diolah. Pemasaran buah nanas ini juga mempengaruhi pendapatan warga yang berprofesi sebagai petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pendapatan ini tentu dipengaruhi oleh harga nanas yang berlaku dipasaran. Salah seorang petani menyatakan bahwa harga nanas yang dijual petani kepada tengkulak berkisar Rp.3000 sampai dengan Rp.5000 per buah. Sementara itu, harga nanas tingkat konsumen mulai dari Rp.6000 hingga Rp.8000.¹¹

Berdasarkan informasi yang didapat dari petani nanas Kelurahan Prabujaya bahwa harga penjualan buah nanas pada tahun 2019-2020 dibawah standar karena pada tahun itu produksi buah nanas melebihi kapasitas permintaan pasar akan buah nanas selain itu petani nanas di Kelurahan Prabujaya menjual semua hasil panen nanasnya kepada pedagang pengumpul dan harganya ditentukan oleh para pedagang. Kondisi ini juga disebabkan karena petani di Kelurahan Prabujaya kurangnya informasi mengenai perkembangan harga nanas di pasar. Petani tidak memiliki cara lain untuk pemasaran nanasnya sehingga posisi petani hanya sebagai penerima harga (*price taker*), dimana posisi ini telah membuat peran pedagang lebih tinggi dalam menentukan harga nanas di Kelurahan Prabujaya sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pada petani sendiri.

¹¹ Observasi Awal di Lapangan yaitu Petani Nanas Di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Ota Prabumulih Tanggal 20 Agustus 2021 Jam 10.12 WIB

Selain dari permasalahan yang berkenaan pemasaran juga petani nanas di Kelurahan Prabujaya dihadapkan pada covid 19 yang mana sangat dirasakan oleh petani nanas. Terjadinya pembatasan aktivitas bagi kalangan masyarakat membuat pendapatan petani nanas Kelurahan Prabujaya menurun drastis yang mana disampaikan petani nanas Kelurahan Prabujaya bahwasanya tahun 2018-2019 sebelum adanya covid 19 petani nanas penghasilan per bulan bersi rata-rata mencapai Rp.10.000.000 per bulan. Namun tahun 2020 tepatnya bulan Februari petani nanas Kelurahan Prabujaya hanya dapat meraih hasil Rp.5.000.000 per bulan.¹² Untuk mengetahui harga produksi nanas ditahun 2018-2020 dapat dilihat dari tabel 1:

Tabel 1:
Pendapatan Penjualan Nanas 2018-2020

No	Tahun	Penghasilan/ Petani
1	2018-2019	RP. 10.000.000/ Petani
2	2019-2020	RP. 7.000.000-5.500.000 /Petani
3	2020	Rp. 5.000.000- 2.500.000 /Petani

Dokumen: *Petani nanas Prabujaya Kota Prabumulih 2018-2020*

Tahun 2021 Januari dengan adanya PPKM memperparah penghasilan yang didapatkan petani nanas Kelurahan Prabujaya yang mana hanya mencapai pada Rp. 3.500.000 per bulan sehingga petani nanas Kelurahan Prabujaya melakukan pekerjaan sampingan mulai dari buru panggul pasar Kota Prabumulih, hingga

¹²Observasi Awal di Lapangan yaitu Petani Nanas Di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Ota Prabumulih Tanggal 20 Agustus 2021 Jam 10.12 WIB

menjadi tukang ojek. Akan tetapi dalam kondisi tersebut perkebunan nanas tetap di pertahankan dan dikelola dengan baik.¹³

Pekerjaan sampingan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Prabujaya berdasarkan pada tuntutan kebutuhan rumah tangga yang meningkat. Mulai dari terjadinya proses belajar mengajar secara Online hingga keperluan rumah tangga lainnya yang meningkat. Tentu pemerintah Kelurahan Prabujaya tidak tinggal diam atas keadaan ini, yang mana banyak dilakukannya perizinan dalam pengelolaan hasil pertanian buah nanas di wilayah tersebut seperti pengelolaan Rumah sirup nanas, Rumah aneka olahan nanas, dan lain sebagainya.

Berdirinya usaha-usaha tersebut membuat para petani nanas merasakan bagian dari hal tersebut dalam bertahan hidup dan pemenuhan kebutuhan keseharian di era pandemic covid 19, walaupun tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya. Kualitas produktivitas pertanian nanas menjadi pertimbangan penting dalam bersaing di era covid 19 yang mana itu semua menjadi tolak ukur akan diterima atau tidaknya nanas tersebut di pasaran rumah olahan buah nanas yang terdapat di kota Prabumulih.

Berdasarkan hal itu semua mengenai perkebunan nanas yang dikelola langsung oleh masyarakat petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Adanya argument-argument di atas tentu harus diuji kebenarannya secara ilmiah, pengujian tersebut bertujuan untuk melihat gambaran yang sesungguhnya terjadi di lapangan dengan pembuktian data-data lapangan. Dengan

¹³Observasi Awal di Lapangan yaitu Petani Nanas Di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Ota Prabumulih Tanggal 20 Agustus 2021 Jam 10.12 WIB

demikian maka penelitian ini diberi tema “**UPAYA PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS NANAS DI ERA COVID 19 (STUDI PETANI NANAS DI KELURAHAN PRABUJAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH)**”.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari pemaparan latar belakang di atas, mengenai upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih), maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sinergi masyarakat meningkatkan produktivitas nanas di era covid 19 ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi upaya masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui peningkatan produktivitas nanas pada petani nanas era covid 19 ?

C. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah dan bahasan dalam latar belakang masalah yang mana menggambarkan tentang upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih), maka tujuan yang akan di capai yaitu:

1. Menganalisa upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan produksi nanas di era covid 19, yang mana hal tersebut bagian dari buah tangan khas Kota Prabumulih.
2. Menganalisa pengelolaan nanas dalam upaya mengurangi kerugian di era penyebaran covid 19 yang melanda kota Prabumulih secara menyeluruh.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas pada petani nanas era covid 19 di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

D. Kegunaan Penelitian

Merujuk pada tujuan masalah dan paparan penelitian yaitu upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih) di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna dalam rana teoritis sebagai kontribusi bagi perkembangan wawasan pengembangan masyarakat Islam, dan perkembangan khazanah intelektual Islam terutama pada kajian upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas

nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).

2. Secara praktis, studi ini menjadi salah satu bahan rujukan dalam penelitian pengembangan masyarakat Islam terutama mengenai upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).
3. Secara umum dan akademisi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kajian serupa dan sebagai bahan rujukan dalam penelitian pengembangan masyarakat Islam berdasarkan fokus bahasan pada upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih).

E. Sistematika Pembahasan

Bahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang memiliki kaitan satu sama lainnya. Bab-bab dalam bahasannya diantaranya yaitu pendahuluan, tinjauan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta bab terakhir kesimpulan. Dengan urutan tersebut fokus bahasan dalam penelitian ini mengenai upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 (studi petani nanas di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih). akan tergambar dengan jelas dan tepat. Bahasan secara rinci bab-bab tersebut yaitu:

Bab *Pertama*, merupakan bagian pendahuluan, dalam bab ini bahasan terdiri dari latar belakang masalah yang menggambarkan secara keseluruhan penelitian, rumusan masalah sebagai bagian dari pertanyaan atas fenomena di lapangan, batasan masalah untuk memfokuskan bahasan, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang harus di capai dalam penelitian serta dalam bab ini membahas tentang sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, membahas tentang kerangka teori yang mana dalam kerangka teori terdiri dari tinjauan pustaka sebagai bagian dalam melihat persamaan dan perbedaan penelitian. Kerangka teori sebagai bagian dalam langkah-langkah dalam penyelesaian penelitian yang digunakan.

Bab *Ketiga*, merupakan bab metodologi penelitian yang mana bab ini merupakan bab inti dalam pengelolaan penelitian. Bahasan dalam bab ini terdiri dari metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, waktu penelitian dan pertanggungjawaban penelitian. Dari rangkaian-rangkaian tersebut menjadikan data-data yang ada sebagai bagian dari karya ilmiah.

Bab *Keempat*, dalam bab ini tema utama yaitu membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bagian sub bab membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian baik berkaitan keadaan geografis, topografis dan lainnya. Selanjutnya membahas tentang pembahasan hasil penelitian dengan fokus bahasan terdiri dari upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas di era covid 19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam

upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktivitas nanas pada petani nanas era covid 19.

Bab *Kelima*, dalam bab ini membahas kesimpulan yang terdiri dari simpulan yang mana jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diangkat dalam penelitian ini berdasarkan pada data-data dan temuan-temuan saat observasi di lapangan. Dari data-data tersebut menghasilkan temuan-temuan baru sehingga menghasilkan saran-saran.